

*Jurnal Ilmiah Metadata, ISSN :2723 -7737, Vol.6 No.3, Edisi September 2024  
Published : 10-12-2024, Page : 283-295*

## **UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPILINAN DAN KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN *PRACTICAL LIFE* DI RA IBUNDA MEDAN**

Oleh:

Seila Rizkina

Universitas Al Washliyah Medan

Email: [seilarizkina@gmail.com](mailto:seilarizkina@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the results of the character of discipline and independence through practical life. This research is classroom action research consisting of two cycles. This research uses an adaptation of Kemmis and Mc Taggart's design which consists of four stages for each cycle, namely: planning, implementing actions, observing and reflecting. The research subjects were 14 children of RA Ibunda Medan. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. The collected data was analyzed descriptively qualitatively and quantitatively. The indicator of success for this research is if the percentage of the child's disciplined and independent character reaches  $\geq 71\%$ . The research results show that discipline character through practical life can increase, as evidenced by the average discipline character score at pre-intervention of 18.5, then increasing in the first cycle by 28.2 and in the second cycle by 36.5. Practical life can be a solution to improve the disciplined character and independence of children at RA Ibunda Medan.*

**Keywords:** Discipline character, independence, practical life, early childhood education

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil karakter dari disiplin dan mandiri melalui *practical life*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Penelitian ini menggunakan adaptasi dari desain Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri atas empat tahap untuk setiap siklus, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 14 anak RA Ibunda Medan. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis secara diskriptif kualitatif dan kuantitatif. Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah apabila persentase karakter disiplin dan mandiri anak mencapai  $\geq 71\%$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter disiplin melalui *practical life* dapat meningkat, dibuktikan dengan rata-rata skor karakter disiplin pada pra-intervensi sebesar 18,5, kemudian meningkat pada siklus kesatu sebesar 28,2 dan siklus kedua sebesar 36,5. *practical life* dapat menjadi solusi untuk meningkatkan karakter disiplin dan kemandirian anak di RA Ibunda Medan.

**Kata Kunci:** Karakter disiplin, kemandirian, *practical life*, Pendidikan anak usia dini

*Jurnal Ilmiah Metadata, ISSN :2723 -7737, Vol.6 No.3, Edisi September 2024*  
*Published : 10-12-2024, Page : 283-295*

## **PENDAHULUAN**

Usia dini merupakan usia emas (*golden age*) semua aspek perkembangan anak dapat berkembang pesat dalam masa ini. Maka pendidikan untuk anak usia dini sangat dibutuhkan untuk dapat membantu anak bertumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya. Nasution (2017) mengemukakan bahwa Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan membantu mengembangkan potensi baik psikis dan fisik yang meliputi nilai-nilai moral, agama, disiplin, sosial emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik, motorik, dan seni untuk setiap memasuki pendidikan selanjutnya. Namun perkembangan potensi ini tidak selamanya mulus, sering kali terjadi hambatan dalam perkembangannya salah satunya adalah masalah disiplin dan kemandirian anak. Pendidikan karakter merupakan komponen yang lebih penting dari pada pendidikan moral, (Mulyasa dalam Fadillah, 2013). hal ini sebabkan mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam kehidupan dapat menumbuhkan kesadaran dan komitmen yang kuat dalam menjalani kehidupan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa disiplin dan kemandirian merupakan komponen penting yang harus diajarkan dan diterapkan pada anak usia dini. Pengembangan karakter disiplin dan kemandirian dapat diajarkan dalam Lembaga pendidikan formal, informal, maupun nonformal.

Seseorang anak dapat dikatakan memiliki kedisiplinan jika anak dapat membedakan atau memahami perilaku yang benar dan yang salah serta dapat menaati peraturan dengan baik tanpa harus ada *reward* dan *punishment* (Kostelnik dalam Aulina, 2013). Sikap yang demikian akan membuat anak mudah diterima oleh lingkungannya karena kedisiplinan dapat membentuk interaksi sosial yang positif. Maka dari itu sikap disiplin harus ditanamkan dalam diri anak oleh para orang tua dan pendidik. Sehingga disiplin menjadi bekal yang karakter untuk para generasi penerus masa depan. Kemandirian merupakan sikap, perbuatan, dan tingkah laku anak dalam kehidupan sehari-hari. Sikap dan tingkah laku yang menunjukkan kemampuan dan keterampilan anak usia dini dalam menyelesaikan berbagai persoalan secara mandiri, tanpa bantuan orang lain (Bafirman, 2016). Karakter mandiri paling tepat dan efektif diinternalisasikan pada anak sejak usia dini melalui pendidikan di keluarga dan di sekolah. Sehingga perkembangan pendidikan karakter mandiri dapat dimulai sedini mungkin agar

*Jurnal Ilmiah Metadata, ISSN :2723 -7737, Vol.6 No.3, Edisi September 2024*  
*Published : 10-12-2024, Page : 283-295*

menjadi modal utama bagi anak dalam kehidupannya. Karakter mandiri merupakan salah satu kemampuan untuk bertahan hidup.

Peneliti melakukan observasi awal di Kelompok B RA Ibunda Medan. Peneliti menemukan bahwa terdapat 9 anak yang belum melakukan disiplin dan mandiri secara optimal. Hal ini terlihat dalam pembelajaran harian masih memerlukan bantuan guru dalam menggunakan alat tulis dan alat permainan edukatif sebanyak 9 anak yaitu 64% dari 14 murid yang belum mau membereskan media pembelajaran dan belum tertib dalam melaksanakan kegiatan disekolah. Anak masih dibantu dalam merapikan barisan dan mengikuti arahan guru. Dalam permasalahan ini terlihat anak mengalami masalah dalam disiplin dan kemandirian sehingga diperlukan penanaman karakter disiplin dan mandiri. Maka itu peneliti mencoba melakukan perubahan perilaku anak dengan menggunakan kegiatan *practical life*.

Kegiatan *practical life* diartikan sebagai latihan kehidupan nyata yang menghubungkan individu dengan lingkungan sosial (Winata, 2022). Langkah dalam mengenalkan ataupun mengajarkan kegiatan *practical life* kepada anak dimulai dari mempresentasikan mengenai kegiatan yang akan dilakukan oleh anak, lalu anak melakukan secara mandiri. Tujuan pengembangan *practical life* pada anak adalah menampilkan totalitas pemahaman kehidupan sehari-hari, baik di Taman Kanak-kanak bahkan di lingkungan yang lebih luas lagi misalnya; keluarga, teman, masyarakat. *Practical life* antara lain meliputi, aspek perkembangan moral dan nilai-nilai agama, perkembangan sosial, emosional. Aspek perkembangan moral dan nilai-nilai agama bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan membina sikap anak dalam rangka meletakkan dasar agar menjadi warga negara yang baik. Sedangkan aspek perkembangan sosial, emosional bertujuan untuk membina anak agar dapat mengendalikan emosinya secara wajar dan dapat berinteraksi dengan sesamanya maupun orang dewasa dengan baik serta menolong dirinya sendiri dalam rangka kecakapan hidup. Adapun tujuan dapat terperinci sebagai berikut: 1) menyadari atau mengenal perilaku yang dikehendaki dalam kehidupan sehari-hari; 2) mentolerir adanya ragam perilaku yang mencerminkan adanya keberagaman nilai; 3) menerima perilaku yang dikehendaki dan menolak perilaku yang tidak dikehendaki, baik diri sendiri maupun oleh orang lain; 4) memilih perilaku yang mencerminkan nilai-nilai yang dikehendaki contohnya, disiplin, mandiri, sopan, ramah, hormat serta menghargai orang lain; 5) menginternalisasi nilai-nilai yang baik sebagai bagian dari kepribadian yang menuntun perilaku sehari-hari (Depdiknas, 2007).

*Jurnal Ilmiah Metadata, ISSN :2723 -7737, Vol.6 No.3, Edisi September 2024*  
*Published : 10-12-2024, Page : 283-295*

Kegiatan *practical life* merupakan salah satu solusi alternatif untuk mengatasi karakter tidak disiplin pada anak sejak sedini mungkin dengan melakukan kegiatan-kegiatan pembiasaan disiplin pada anak. Kegiatan *practical life* menanamkan empat aspek kegiatan yaitu 1) merawat diri; 2) merawat lingkungan; 3) hubungan sosial; dan 4) mengontrol koordinasi gerakan. Melalui proses kegiatan *practical life* diharapkan dapat meningkatkan karakter disiplin dan kemandirian pada anak kelompok B RA Ibunda Medan.

## TINJAUAN PUSTAKA

Disiplin berasal dari kata yang sama dengan '*disciple*' yang artinya seorang yang belajar dari atau secara sukarela mengikuti seorang pemimpin. Menurut Poerwadarminta dalam Kamus Bahasa Indonesia disiplin adalah latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perhatiannya selalu mentaati tata tertib di sekolah atau militer atau dalam suatu kepertaian. Sedangkan menurut Charles Schaefer disiplin adalah sesuatu yang mencakup pengajaran, bimbingan atau dorongan yang dilakukan oleh orang dewasa yang bertujuan untuk menolong anak belajar untuk hidup sebagai makhluk sosial dan untuk mencapai pertumbuhan serta perkembangan mereka yang optimal (Aulina, 2013). Menurut Harlock (dalam Aulina, 2013) agar disiplin mampu mendidik anak untuk dapat berperilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh kelompok sosial mereka, maka disiplin harus memiliki empat unsur pokok yaitu peraturan, hukuman, penghargaan, dan konsistensi. Empat unsur pokok ini memiliki bagian bagian yang tidak bisa dipisahkan satu dan lainnya. Sehingga dalam pembentukan karakter disiplin keempat unsur ini harus berjalan seimbang sesuai dengan porsi nya.

Kemandirian menurut Maria Montessori (dalam Rantina, 2017) adalah kemampuan dalam melakukan sesuatu hal untuk diri sendiri. Dalam memperoleh kemandirian anak perlu diberikan kesempatan dalam bertanggung jawab terhadap sesuatu hal yang dilakukannya. Kemandirian pada anak perlu dilatih sejak dini agar pada saat anak tumbuh menjadi dewasa dapat melakukan suatu hal secara mandiri. Montessori membuat suatu kurikulum yang dapat melatih kemandirian anak yaitu *Exercices of Practical life* atau latihan dari kehidupan praktis. Kurikulum ini berisi tentang kegiatan-kegiatan keseharian yang sederhana yang rutin dilakukan, dengan memperkenalkan kegiatan tersebut anak akan terbiasa dan dapat melakukannya secara mandiri.

*Jurnal Ilmiah Metadata, ISSN :2723 -7737, Vol.6 No.3, Edisi September 2024*  
*Published : 10-12-2024, Page : 283-295*

Pengembangan karakter mandiri ini dilakukan oleh para orang tua melalui berbagai kegiatan-kegiatan yang disukai oleh anak-anak usia dini (Fadillah, dkk.2021). Misalnya, pengembangan karakter mandiri melalui kegiatan bermain yang dilakukan dengan membiasakan anak untuk mengemasi mainannya sendiri setelah bermain, membersihkan halaman yang digunakan untuk bermain, hingga menaruh alat bermain pada tempatnya kembali. Melalui kegiatan seperti inilah, orang tua melalui pendidikan dalam keluarga sedang mengembangkan karakter kemandirian anak. Lebih dari pada itu di sekolah karakter mandiri perlu untuk diperhatikan dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. *Practical life* diartikan sebagai latihan kehidupan nyata yang menghubungkan individu dengan lingkungan sosial. Langkah dalam mengenalkan ataupun mengajarkan kegiatan *practical life* kepada anak dimulai dari mempresentasikan mengenai kegiatan yang akan dilakukan oleh anak, lalu anak melakukan secara mandiri (Winata, dkk. 2022). Elizabeth B Hurlock (dalam Rantina, 2015) mengatakan bahwa dengan kegiatan *practical life* juga dapat mengembangkan keterampilan motorik, anak dapat berlatih koordinasi mata dan juga tangan. Beberapa contoh kegiatan *practical life* adalah mencuci tangan sendiri, menggunakan gantuk, mahir berbaris rapi, memakai sepatu secara mandiri, merapikan alat tulis.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan desain model spiral Kemmis dan McTaggart. Alasan peneliti menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart adalah pelaksanaan tindakan dan observasi yang dilakukan secara bersamaan dan tidak terpisahkan dalam satu waktu, sehingga data yang diperoleh tepat. Selanjutnya model Kemmis dan Mc Taggart diadakan refleksi, sehingga peneliti dapat melakukan perencanaan ulang yang menjadi revisi dari pelaksanaan tindakan sebelumnya. Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila 71% dari seluruh jumlah anak mencapai kriteria ketuntasan minimal (Mills 2003) atau dapat dikatakan 10 dari 14 anak mencapai Tingkat Capaian Perkembangan (TCP) minimal yang ditentukan bersama dengan kolaborator yaitu 70% dari TCP maksimal.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan lapangan, dokumentasi, wawancara, dan observasi. Kisi-kisi instrumen dikembangkan menjadi 4

*Jurnal Ilmiah Metadata, ISSN :2723 -7737, Vol.6 No.3, Edisi September 2024*  
*Published : 10-12-2024, Page : 283-295*

indikator yang bermasalah yaitu: 1) menggunakan benda berdasarkan fungsi; 2) mengambil dan mengembalikan benda yang telah digunakan pada tempatnya semula; 3) tertib menunggu giliran; dan 4) berusaha mentaati aturan yang telah disepakati. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif ini adalah untuk mendeskripsikan karakter disiplin anak yang diamati saat anak melakukan kegiatan *practical life*. Analisis data kuantitatif digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dari pra siklus, siklus kesatu dan siklus kedua. Sehingga akan diperoleh gambaran kemajuan yang menunjukkan peningkatan karakter disiplin anak. Data tentang keterkaitan antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran diketahui berdasarkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan lembar instrumen perilaku prososial yaitu membantu, berbagi dan bekerjasama.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan kelas pada penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus dan setiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan. Penelitian ini berlokasi di RA Ibunda Medan. Karakter disiplin kemandirian melalui kegiatan *practical life* secara umum mengalami peningkatan. Asesmen awal dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2024 di ruang kelas.

Asesmen awal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal kedisiplinan anak. Peneliti melakukan kolaborasi dengan guru dalam hal penilaian instrumen. Kegiatan asesmen awal ini melibatkan seluruh anak yang berjumlah 14 anak yang terdiri dari 6 orang anak laki-laki dan 8 orang anak perempuan. Beberapa hal penyebab rendahnya kedisiplinan anak, yaitu dikarenakan guru membiarkan saja anak untuk melanggar peraturan yang sudah disepakati di dalam kelas, guru belum memiliki SOP dalam melakukan kegiatan bermain, selain itu guru belum menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam menanamkan karakter kedisiplinan anak. Kegiatan *practical life* sangat cocok dilakukan dalam pembelajaran PAUD karena menarik minat belajar anak untuk melakukan kegiatan sehari-hari sebagai pembelajaran di dalam kelas. Pada siklus I terdapat tiga tahap kegiatan utama dengan penjabaran sebagai berikut, yaitu: 1) perencanaan; 2) tindakan dan observasi; dan 4) refleksi. Pada siklus I dimulai dari tanggal 4 sampai dengan 8 Agustus 2024 yang terdiri dari 4 kali Pertemuan setiap pertemuan berlangsung dari pukul 08.00 -10.30 WIB. Selanjutnya pada siklus ke II terdapat tiga kegiatan utama, yaitu: 1) perencanaan; 2) tindakan dan observasi; dan 3) refleksi.

Siklus ke II ini dilaksanakan pada tanggal 10 sampai dengan 14 Agustus 2014. Kegiatan practical life ini terdiri dari 4 kali pertemuan. Observasi pada pra siklus, siklus kesatu, dan siklus kedua dilakukan untuk mengetahui skor yang diperoleh anak setelah pemberian tindakan kegiatan practical life dalam meningkatkan karakter disiplin dan kemandirian. Adapun data akan dipaparkan pada lembar berikut ini:

**Tabel. Karakter Disiplin dan Kemandirian Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

No	Nama	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	AS	24	32	40
2	SAG	18	26	32
3	BD	17	26	34
4	MCO	22	30	40
5	DHAS	14	24	34
6	ASA	16	26	36
7	SMP	16	26	32
8	AA	24	34	41
9	TSH	14	28	32
10	KM	16	28	34
11	CK	16	26	34
12	AM	18	26	40
13	MSLN	22	32	41
14	SHN	22	32	41
Rata-rata		18,5	28,2	36,5

Dari data di atas terlihat bahwa rata-rata skor karakter disiplin pada pra-siklus, siklus kesatu, dan siklus kedua. Rata-rata nilai tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan. Rata-rata tingkat capaian perkembangan anak pada pra-siklus dengan skor 18,5 dengan kategori kurang, pada siklus kesatu meningkat menjadi 28,2 dengan kategori baik, dan pada siklus kedua rata-rata skor anak meningkat kembali menjadi 36,5 dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan analisis asesmen pada pra-siklus, siklus kesatu dan siklus kedua yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu AS dan AA dengan kategori penilaian sangat baik pada siklus terakhir. Sedangkan TSH memperoleh skor terendah dari rata-rata TCP kedisiplinan dan kemandirian dengan kategori penilaian baik pada siklus terakhir. Rata-rata Anak sudah dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dengan sedikit bantuan dari guru, anak sudah dapat menggunakan benda sesuai dengan fungsinya dengan sedikit bantuan dari guru, dan dapat mengantri untuk menunggu gilirannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Montessori

*Jurnal Ilmiah Metadata, ISSN :2723 -7737, Vol.6 No.3, Edisi September 2024*  
*Published : 10-12-2024, Page : 283-295*

bahwa *practicle life* tidak hanya sekedar mengajarkan ketrampilan saja, akan tetapi juga membantu mengembangkan rasa tenang, konsentrasi, bekerja sama, disiplin, dan kepercayaan pada diri sendiri. Beberapa diantaranya juga memiliki tujuan sosial, mengajarkan kesadaran diri, kepekaan terhadap sesama dan pelayanan masyarakat. Kegiatan *practical life* dapat dilakukan dimanapun anak berada.

Kegiatan *practicle life* yang diamati oleh peneliti kegiatan yang dimulai dari anak datang kesekolah sampai dengan anak pulang sekolah. Indikator kedisiplinan yang bermasalah pada anak RA Ibunda Medan, terdiri dari 1) menggunakan benda sesuai dengan fungsinya secara mandiri; 2) mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya secara mandiri; 3) tertib menunggu giliran; dan 4) berusaha mentaati aturan yang telah disepakati.

Indikator pertama anak dapat menggunakan benda sesuai dengan fungsinya yang terdiri dari butir instrument amatan 1) menggunakan alat tulis sesuai dengan fungsinya secara mandiri; 2) menggunakan alat permainan edukatif (APE) sesuai dengan fungsinya secara mandiri; 3) menggunakan alat kebersihan sesuai dengan fungsinya secara mandiri; 4) menggunakan peralatan makan sesuai dengan fungsinya secara mandiri; dan 5) mengetahui fungsi sarana yang ada di dalam dan luar kelas sesuai dengan fungsinya. Berdasarkan hasil observasi pada pra siklus, siklus I, dan siklus II sudah terjadi peningkatan disiplin dan kemandirian. Tingkat capaian perkembangan (TCP) anak pada siklus ke II sudah berada di interval penilaian baik.

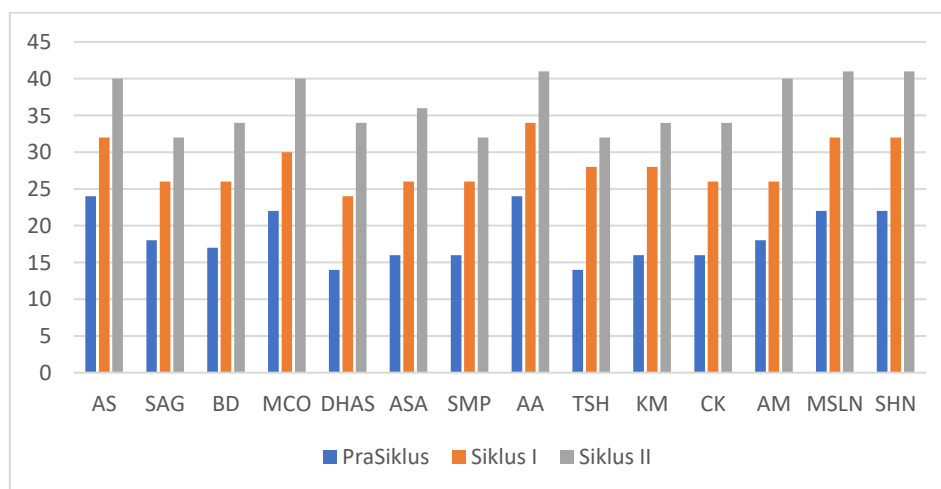
Indikator kedua anak dapat mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya secara mandiri terdiri dari butir instrument amatan 1) mengambil dan mengembalikan media pembelajaran pada tempatnya; 2) mengambil dan mengembalikan alat permainan edukatif (APE) pada tempatnya; 3) mengambil dan membuang sampah pada tempatnya; 4) mengambil dan mengembalikan peralatan; dan 5) mengambil dan mengembalikan perangkat sholat pada tempatnya. Berdasarkan hasil observasi pada pra siklus, siklus I, dan siklus II sudah terjadi peningkatan disiplin dan kemandirian. Tingkat capaian perkembangan (TCP) anak pada siklus ke II berada di interval penilaian baik. Indikator ketiga anak tertib menunggu giliran terdiri dari butir instrument amatan 1) mengantri pada saat memasuki dan keluar kelas; 2) mengantri saat mencuci tangan; 3) mengantri menggunakan alat permainan; 4) bergantian pada saat mengambil tas dan sepatu; dan 5) mengantri pada saat bersalaman dengan guru. Berdasarkan

*Jurnal Ilmiah Metadata, ISSN :2723 -7737, Vol.6 No.3, Edisi September 2024*  
*Published : 10-12-2024, Page : 283-295*

hasil observasi pada pra siklus, siklus I, dan siklus II sudah terjadi peningkatan disiplin dan kemandirian. Tingkat capaian perkembangan (TCP) anak pada siklus ke II berada di interval penilaian baik.

Indikator keempat anak berusaha mentaati aturan yang telah disepakati terdiri dari butir instrument amatan 1) mentaati aturan membuka dan melepas sepatu sendiri; 2) mentaati aturan meletakkan tas pada tempatnya; 3) melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru; 4) mentaati aturan untuk datang kesekolah tepat waktu; dan 5) mentaati aturan tidak rebut saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi pada pra siklus, siklus I, dan siklus II sudah terjadi peningkatan disiplin dan kemandirian. Tingkat capaian perkembangan (TCP) anak pada siklus ke II berada di interval penilaian baik. Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan adanya peningkatan karakter disiplin dan kemandirian anak.

**Grafik 1. Perilaku Disiplin Dan Mandiri Anak Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II**



Penelitian ini telah membuktikan bahwa terdapat peningkatan pada karakter disiplin dan kemandirian anak melalui kegiatan *practicle life*. Hal ini dapat dilihat dari naiknya persentase Tingkat disiplin dan kemandirian anak dimulai dari pra siklus, siklus I hingga siklus II. Disiplin dan kemandirian anak tidak didapatkan secara instan. Penanaman kemandirian pada anak usia dini di sekolah bahwa dengan pembiasaan yang dilakukan berulang kali dapat membuat anak terbiasa mengenai kegiatan tersebut (Simatupang, 2021). Maka dari itu dibutuhkan dukungan dan Kerjasama antara orang tua dan guru dalam menanamkan disiplin dan kemandirian sejak dini.

*Jurnal Ilmiah Metadata, ISSN :2723 -7737, Vol.6 No.3, Edisi September 2024*  
*Published : 10-12-2024, Page : 283-295*

*Practical life* merupakan modal awal untuk anak dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Implementasi *practical life* dapat menumbuhkan rasa kesadaran diri pada anak. Anak dapat melakukan aktivitasnya secara mandiri, disiplin, memahami peraturan, dan memiliki rasa percaya diri, dan mengendalikan perasaan diri sendiri (Pawersti, 2024). Hasil-hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *practical life* memiliki pengaruh positif dalam kedisiplinan dan kemandirian anak.

## KESIMPULAN

Proses kegiatan *practical life* diterapkan oleh guru melalui kegiatan pembiasaan sehari-hari dengan aturan-aturan yang telah disepakati antara guru dan anak untuk menegakkan karakter disiplin dan kemandirian anak di sekolah. Kegiatan *practical life* ini dilaksanakan disemua kegiatan anak di sekolah,. Kegiatan pembiasaan atau *practical life* di laksanakan selama 2 siklus secara berkala setiap harinya. Hasil dari proses kegiatan *practical life* pada pra siklus, siklus kesatu dan siklus kedua mengalami peningkatan secara signifikan. Keberhasilan ini berdasarkan dari hasil analisis data pada pra-siklus dengan perolehan persentase rata-rata TCP 18,5 dengan kriteria kurang. Pada siklus kesatu TCP sebesar 28,2 dengan kriteria cukup dan pada siklus kedua menjadi 36,5 dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif *practical life* terhadap disiplin dan kemandirian anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulina , Choirun N. 2013. Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini. *Pedagogia* Vol. 2, No. 1, Hal. 36-49
- Nasution,Raisah A. 2017. Penanamana Disiplin Dan Kemandirian Anak Usia Dini Dalam Metode Maria Montessori. *Raudhah Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (Pgra)* Issn: 2338-2163 - Vol. 05, No. 02.
- Rantina,Mahyumi. 2015. Peningkatan Kemandirian Melalui Kegiatan Pembelajaran *Practical life*, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 9 No. 2, H. 185
- Bafirman. 2016. *Pembentukan Karakter Siswa*. Jakarta: Prenada Media
- Winata, Widia .2022. Model Pengasuhan Anak Usia 3-4 Tahun Berbasis *Practical life* Di Homeschooling Tunggal, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6 Issue 2, H. 682

*Jurnal Ilmiah Metadata*, ISSN :2723 -7737, Vol.6 No.3, Edisi September 2024  
Published : 10-12-2024, Page : 283-295

- Fadilah, Fina. A., Kurniawan, Heru., Ngilmiyah, Rofikoh. 2013. Pengembangan Karakter Mandiri Anak Usia Dini Dalam Pendidikan Keluarga. Proceeding The 5th Annual International Conference On Islamic Education Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Al Hikmah Mojokerto Isbn : 978-623-95373-4-0.
- Simatupang, Nurhenti. D. 2021. Penanaman Kemandirian Pada Anak Usia Dini 33 Di Sekolah, *Jurnal Audhi*, Vol. 3, No. 2, H. 57
- Pawestri, Wulan. I., Cahyono, Hadi, Mu'aqin, Muhammad. A .2024. Implementasi Practical life Skill Dalam Menumbuhkan Rasa Kesadaran Diri Pada Anak Usia Dini. *Journal Of Education Research* 5(3):3148-3157
- Ichsan, R. N., Nst, V. F. H., Nasution, L., & Hutabarat, L. (2024). The effect of halal labeling on the performance of small and medium enterprise (SME) in medan city. *Jurnal Mantik*, 8(1), 421-427.
- Lubis, M. R., Ichsan, R. N., Nasution, L., Nst, V. F. H., & Lubis, D. (2024). Analysis Of Factors Affecting The Amount Of People's Business Credit Loans In Lubuk Pakam District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. *Jurnal Ekonomi*, 13(02), 915-923.
- Nst, V. F. H., Majid, M. S. A., & Harahap, I. (2024). The Role Of Imports In Development According To Islamic And Conventional Macroeconomic Perspectives. *Moneter: Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 12(1), 100-106.
- Devi, R. S., Lubis, M. A., Nst, V. F. H., & Sihombing, A. (2024). Persaingan Usaha Tidak Sehat Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 6(1), 108-118.
- Nasution, L., Ichsan, R. N., Nst, V. F. H., & Rizkina, S. (2024). Pendampingan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi Di Akademi Keperawatan Hkbp Balige. *Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(01), 113-117.
- Nst, V. F. H., Nasution, M. Y., & Sugianto, S. (2024). Relationship ushul Fiqh, Qowa'id Fiqih dan Maqashid Al-Syariah With Islamic Economy. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 1017-1023.
- Nst, V. F. H., Tarigan, A. A., & Nasution, Y. S. J. (2023). Prinsip Equilibrium Perilaku Berkonsumsi Dalam Perspektif Al Qur'an Surat Al Furqon Ayat 67. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(6), 10024-10034.
- Lubis, M. R., Siregar, G. T., Nurita, C., Nst, V. F. H., & Lubis, D. (2023). Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat: Memahami Perbedaan Tindak Pidana Penipuan dan Penggelapan. *Bulletin of Community Engagement*, 3(2), 261-270.
- Ichsan, R. N., Nst, V. F. H., Nasution, L., & Hutabarat, L. (2024). The effect of halal labeling on the performance of small and medium enterprise (SME) in medan city. *Jurnal Mantik*, 8(1), 421-427.
- Lubis, M. A., Siregar, G. T., Lubis, M. R., Nst, V. F. H., & Ichsan, R. N. (2023). Prosedur Jual Beli Tanah Dan Bangunan Warisan Yang Dilakukan Dihadapan Ppat (Procedure For

*Jurnal Ilmiah Metadata*, ISSN : 2723 - 7737, Vol.6 No.3, Edisi September 2024  
Published : 10-12-2024, Page : 283-295

- Sale And Purchase Of Heritage Land And Buildings Carried Out Before The Ppat). *PKM Maju UDA*, 4(3), 1-13.
- Ichsan, R. N., Syahbudi, M., & Nst, V. F. H. (2023). Development of Islamic Human Resource Management in The Digital Era For MSMEs and Cooperatives in Indonesia. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(2), 497-512.
- Ichsan, R. N., Tanjung, A. M., & Nst, V. F. H. (2023). Pemanfaatan Website Online Single Submission (Oss) Dalam Kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah Dikota Medan Berbasis Maqashid Syariah. *Jurnal PKM Hablum Minannas*, 2(2), 57-72.
- Ichsan, R. N., Lubis, M. A., Nst, V. F. H., & Panggabean, N. R. (2023). Sosialisasi Peningkatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berbasis Manajemen Syariah Di Kecamatan Medan Area Kota Medan. *PKM Maju UDA*, 4(2), 42-49.
- Nst, V. F. H., Suma, D., Siregar, B. A., Ichsan, R. N., Panggabean, N. R., & Sibarani, J. P. (2023). Pendampingan Pemasaran Keripik Ubi Dalam Meningkatkan Penjualan Berbasis Digital Di Desa Marendal 1 Kecamatan Patumbak, Deli Serdang-Sumatera Utara. *Jurnal PKM Hablum Minannas*, 2(1), 45-52.
- Ammar, D., Danialsyah, D., Lubis, M. F. R., Purba, A. R., & Nst, V. F. H. (2023). Pelaksanaan Pemberian Marga Dalam Sistem Perkawinan Etnik Mandailing (Studi Di Lembaga Adat Budaya Mandailing Medan). *Jurnal PKM Hablum Minannas*, 2(1), 68-79.
- Siregar, G., Lubis, M. A., Lubis, M. R., Nst, V. F. H., & Nasution, L. (2023). Perbuatan Melawan Hukum Akibat Membangun Di Atas Tanah Wakaf (Unlawful Actions Caused By Building On The Waqf Land). *PKM Maju UDA*, 4(1), 31-38.
- Nst, V. F. H., Nasution, Y. S. J., & Siregar, S. (2024). Implementation Of Wakaf As A Tool Of Social Finance To Achieve The Sdgs In Indonesia Case Study On Indonesian Waqf Board. *Moneter: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 12(3), 623-634.
- Ichsan, R. N., Nst, V. F. H., Nasution, L., & Hutabarat, L. (2024). *Buku Pelatihan Dan Pengembangan SDM*. CV. Sentosa Deli Mandiri.
- Ichsan, R. N., Nst, V. F. H., & Panggabean, N. R. (2024). *Buku Ajar Sistem Informasi Manajemen (SIM)*. CV. Sentosa Deli Mandiri.
- Ichsan, R. N., Syahbudi, M., Barus, E. E., & Nst, V. F. H. (2024). The Role Of Islamic Banking Literacy And Ease Of Use On Achieving Sustainable Development Goals And Maqashid Al-Shariah In Indonesia. *International Journal Of Economics And Finance Studies*, 16(2), 190-208.
- Ichsan, R. N., Syahbudi, M., Barus, E. E., & Nst, V. F. H. (2024). The Role Of Islamic Banking Literacy And Ease Of Use On Achieving Sustainable Development Goals And Maqashid Al-Shariah In Indonesia. *International Journal Of Economics And Finance Studies*, 16(2), 190-208.
- Nst, V. F. H., Asmuni, A., & Anggraini, T. (2024). Review Of Fiqh Muamalah On The Forms Of Online Buying And Selling Contracts In The Tiktok Shop Application. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 10804-10812.

*Jurnal Ilmiah Metadata*, ISSN :2723 -7737, Vol.6 No.3, Edisi September 2024  
Published : 10-12-2024, Page : 283-295

- Ichsan, R. N., Nst, V. F. H., Nasution, L., & Hutabarat, L. (2024). The Effect Of Halal Labeling On The Performance Of Small And Medium Enterprise (SME) In Medan City. *Jurnal Mantik*, 8(1), 421-427.
- Lubis, M. R., Ichsan, R. N., Nasution, L., Nst, V. F. H., & Lubis, D. (2024). Analysis Of Factors Affecting The Amount Of People's Business Credit Loans In Lubuk Pakam District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. *Jurnal Ekonomi*, 13(02), 915-923.
- Nst, V. F. H., Majid, M. S. A., & Harahap, I. (2024). The Role Of Imports In Development According To Islamic And Conventional Macroeconomic Perspectives. *Moneter: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 12(1), 100-106.
- Nst, V. F. H., Nasution, M. Y., & Sugianto, S. (2024). Relationship ushul Fiqh, Qowa'id Fiqih dan Maqashid Al-Syariah With Islamic Economy. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 1017-1023.
- Lubis, M. R., Siregar, G. T., Nurita, C., Nst, V. F. H., & Lubis, D. (2023). Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat: Memahami Perbedaan Tindak Pidana Penipuan dan Penggelapan. *Bulletin of Community Engagement*, 3(2), 261-270.